



2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR NBP 6

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	8
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	21
6. Kinerja Keberlanjutan	25
6.1. Kinerja Ekonomi	25
6.2. Kinerja Sosial	27
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	27
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	28
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	32
Umpan Balik	32

Kata Pengantar



Sebagai bentuk implementasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, **BPR NBP 6** telah melaksanakan **Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024**. Implementasi ini diwujudkan melalui serangkaian program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan dalam RAKB.

Sebagai bagian dari **Lembaga Jasa Keuangan (LJK)**, BPR NBP 6 menyadari pentingnya penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip *Triple Bottom Line*, yaitu:

- **People** (kesejahteraan masyarakat),
- **Profit** (keuntungan berkelanjutan), dan
- **Planet** (keberlanjutan lingkungan),

yang secara konsisten tercermin dalam operasional bisnis bank melalui keselarasan aspek **Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)**.

Sebagai lembaga keuangan yang berperan sebagai institusi intermediasi, BPR NBP 6 menjalankan fungsi utama dalam menghimpun dana dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga/DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Dalam menjalankan fungsi tersebut, BPR NBP 6 berkomitmen untuk melakukan evaluasi secara cermat terhadap calon debitur, menghindari pembiayaan pada kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan, serta memprioritaskan pembiayaan kepada sektor-sektor yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini diyakini mampu menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan melalui pendapatan bunga pinjaman, sekaligus memperkuat peran bank dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, BPR NBP 6 menegaskan komitmennya untuk mendukung pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)** melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap dan terstruktur. Kepedulian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan juga diyakini dapat memitigasi risiko, khususnya **risiko kredit**, yang dapat timbul akibat kegagalan debitur yang menjalankan usaha yang tidak berkelanjutan dan berdampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan Keberlanjutan BPR NBP 6 Tahun 2024 disusun sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan data mengenai kinerja keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini sekaligus menjadi bentuk kepatuhan terhadap ketentuan OJK yang mewajibkan penyusunan laporan keberlanjutan bagi bank dengan modal inti di bawah Rp50 miliar paling lambat pada tahun 2025.

Laporan ini mencakup periode pelaporan mulai dari tanggal **1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024**, dan akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara **luring (offline)** bersamaan dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan Bank.

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, dan

Petunjuk Teknis Penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 untuk Bank.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Kewajiban Penyusunan Laporan Keberlanjutan oleh BPR/BPRS

Berdasarkan **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017** tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, khususnya **Pasal 10**, setiap **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** dan **Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)** diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan **Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)** setiap tahunnya.

Laporan Keberlanjutan dimaksud harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat **tanggal 30 April** setiap tahun, berbarengan dengan batas waktu penyampaian **Laporan Tahunan BPR/ BPRS**. Dengan demikian, BPR/ BPRS wajib menyampaikan **Laporan Keberlanjutan Tahun 2024** kepada OJK **paling lambat tanggal 30 April 2025**.

Definisi Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang disampaikan kepada publik dan memuat informasi mengenai **kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup** dari suatu Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, atau Perusahaan Publik dalam melaksanakan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Struktur Laporan Keberlanjutan



Mengacu pada **Lampiran 2** POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, struktur dan format penulisan Laporan Keberlanjutan terdiri dari:

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Menggambarkan arah strategis LJK dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Menyajikan ringkasan kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam periode pelaporan.

Profil Singkat BPR/BPRS

Memuat identitas dan informasi umum mengenai entitas pelapor, termasuk kegiatan usaha utama.

Penjelasan Direksi

Pernyataan Direksi mengenai komitmen, kebijakan, serta tanggung jawab dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Uraian mengenai struktur dan proses tata kelola yang mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Kinerja Keberlanjutan

Penjelasan mendalam mengenai capaian dan indikator kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen *(jika ada)*

Pernyataan atau laporan dari pihak ketiga yang memberikan validasi atas isi laporan.

Lembar Umpan Balik (Feedback)

Formulir yang disediakan bagi pembaca untuk memberikan masukan atas laporan yang disusun.

Tanggapan atas Umpan Balik Tahun Sebelumnya

Merupakan respons BPR/ BPRS terhadap masukan yang diterima dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR NBP 6 tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR NBP 6 membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR NBP 6 tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan



31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR NBP 6 serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR NBP 6 adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR NBP 6 dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR NBP 6 <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR NBP 6.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi Keuangan Berkelanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan visi dan misi Bank, khususnya dalam mendukung implementasi prinsip keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, tetapi juga merupakan bagian dari strategi utama untuk mewujudkan visi Bank, terutama dalam mendorong inklusi keuangan.

Salah satu fokus utama Bank adalah pemberdayaan segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sasaran prioritas dalam penyediaan layanan jasa keuangan. Hal ini diharapkan



dapat berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan yang berwawasan lingkungan, Bank berupaya memperkuat perannya dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan rencana kerja serta pengembangan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan ketentuan regulator. Sejalan dengan prinsip-prinsip SDGs dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR NBP 6 mulai menerapkan prinsip *go green company* sejak implementasi kebijakan Keuangan Berkelanjutan. Berbagai kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan antara lain:

Kampanye Efisiensi Penggunaan Air

Melakukan sosialisasi penghematan air di seluruh area kantor, melalui pemasangan pamflet edukatif seperti “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, dan “Matikan air setelah digunakan” di setiap fasilitas toilet.

Peningkatan Kualitas Lingkungan Kerja

Mengampanyekan lingkungan kerja yang sehat dan bersih dengan mengusung motto “BERSIH itu SEHAT”, yang disosialisasikan melalui pemasangan pamflet di lokasi-lokasi strategis dan mudah terlihat di lingkungan kantor.

Program Hemat Energi

Menerapkan efisiensi energi melalui pembatasan penggunaan pendingin ruangan (AC) dan peralatan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan di ruangan yang tidak digunakan.

Penggunaan Tumbler

Mendorong penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas plastik atau air kemasan sekali pakai, guna mengurangi limbah plastik dan mendukung gerakan ramah lingkungan.





2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	4.630.000.006	4.230.809.665	4.148.757.565
Laba Bersih Bank (Rp)	1.200.986.676	1.186.757.100	987.568.681
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	1
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	2.365.089.767	2.176.576.550	1.986.876.688
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	8.675.475.660	7.964.767.540	7.853.656.655
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	18,59	17,87	16,98
b. Penyaluran Dana (%)	67,56	66,78	65,78
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	44.000.000	52.000.000	55.000.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	72.000.000	78.000.000	80.000.000
Beban Penggunaan Air (Rp)	36.900.000	35.499.440	32.000.400
Beban Penggunaan BBM (Rp)	123.000.000	110.000.001	98.000.000

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 52 juta tahun 2023 menjadi Rp 44 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	7.800.000	6.800.000	6.180.000

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.



Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR NBP 6
Alamat	Jl. Sisingamangaraja No.72 Kec. Pematang Tanah Jawa
Nomor Telepon	(0622)7562048
Email	bpr_nbp06@yahoo.com
Website	www.bprnbp6.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 82,862 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 74,370 milyar.

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	82,862	67,609	49,419
Kewajiban	74,370	59,149	41,237

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 66 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Tanah Jawa. Demografi psecara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT Nusantara Bona Pasogit	3,399,400	3,399,400,000	67.98%
2	C Soguntaron Hutasoit	1,464,052	1,464,052,000	29.28%
3	Saikum Siregar	34,317	34,137,000	0.69%
4	Hengky Parsungkunan Sitorus	34,317	34,137,000	0.69%
5	Rasmahita Sitanggang	34,317	34,137,000	0.69%
6	Gelora Ginting	34,317	34,137,000	0.69%

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tab. Martabe
	2. Tab. Takostra
	3. Tabungan Pundi
	4. Tabunganku
	5. Tabungan Pelajar Berprestasi
	6. Tabungan Simantap
	7. Tab. Simpanan Pelajar
Deposito	1. Deposito Maduma 1 BLN
	2. Deposito Maduma 3 BLN
	3. Deposito Maduma 6 BLN
	4. Deposito Maduma 12 BLN
Kredit	1. Kredit Umum
	2. Kredit Kipro
	3. Kredit Profesi PNS dan Swasta
	4. Kredit Cluster
	5. Kumanja
	6. Kredit Kelompok Wanita Mandiri
	7. Kredit Berjangka
	8. Kredit Karsa

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Mewujudkan pertumbuhan ekonomi inklusif melalui layanan keuangan yang adil, ramah lingkungan, dan berpihak pada masyarakat.



b. Misi Keberlanjutan

1. **Membangun literasi keuangan masyarakat**, khususnya di sektor informal dan pedesaan, melalui program edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan.
2. **Mengadopsi operasional ramah lingkungan**, termasuk digitalisasi layanan untuk mengurangi dampak ekologis dan meningkatkan efisiensi.
3. **Menjalin kolaborasi strategis** dengan komunitas, pemerintah daerah, dan lembaga sosial dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR NBP 6 mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank senantiasa menjunjung tinggi penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan bisnis. Bank bertekad untuk menjadi institusi keuangan yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Nilai-nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama yang mencakup peningkatan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis perusahaan, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam kerangka manajemen risiko, serta pengembangan portofolio kredit atau pembiayaan yang mendukung kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Fokus utama Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan diarahkan pada pemberdayaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sektor ini merupakan pilar penting dalam struktur perekonomian nasional karena memiliki kontribusi signifikan dalam penyerapan tenaga kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM juga dipandang sebagai sektor yang resilien dan memiliki potensi besar dalam menciptakan nilai tambah ekonomi secara berkelanjutan.

Dengan dukungan kebijakan internal yang terstruktur dan langkah strategis yang konsisten, Bank optimis dapat terus berperan aktif dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, selaras dengan agenda nasional dan global dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR telah menetapkan *Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan* (RAKB) sebagai bagian dari strategi jangka panjang Bank. RAKB disusun dalam periode lima (5) tahun sebagai panduan implementasi keuangan berkelanjutan secara bertahap dan terstruktur. Selain itu, Bank juga menyusun Rencana Aksi Jangka Pendek dengan periode satu (1) tahun yang dimulai pada tahun 2024.

Salah satu target strategis yang telah ditetapkan dalam RAKB adalah tercapainya pemahaman dan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan di lingkungan internal Bank, yang ditunjukkan dengan partisipasi seluruh pegawai dalam kegiatan sosialisasi serta penerapan operasional perbankan hijau (*green banking operation*).

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk transparansi atas komitmen, strategi, serta capaian kinerja Bank dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen utama Bank dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking)

Menjalankan fungsi dan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam proses pemberian kredit, guna memastikan keberlanjutan usaha dan mitigasi risiko secara menyeluruh.

Operasional yang Efisien dan Ramah Lingkungan

Melaksanakan kegiatan operasional dengan prinsip efisiensi serta berorientasi pada pelestarian lingkungan melalui inisiatif pengurangan konsumsi energi, air, dan material yang tidak ramah lingkungan.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Meningkatkan pemahaman dan kapasitas staf terhadap isu-isu sosial dan lingkungan hidup, serta mendorong penerapannya dalam setiap aspek kegiatan usaha Bank.

Penerapan Prinsip Inklusi Keuangan

Mewujudkan perbankan yang inklusif melalui penyediaan akses layanan keuangan yang luas dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang belum terjangkau layanan perbankan formal.

Kontribusi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berpartisipasi aktif dalam upaya kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dukungan pembiayaan kepada sektor produktif dan kegiatan sosial yang berdampak positif.

Dengan landasan komitmen tersebut, Bank optimis dapat terus memainkan peran strategis dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian nasional secara berkelanjutan.

**Strategi Pencapaian Target**

Dalam rangka memastikan keberlangsungan kegiatan usaha, BPR NBP 6 senantiasa memperkuat strategi keberlanjutan, khususnya dalam rangka mengidentifikasi dan memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul. Dalam praktik keuangan berkelanjutan, Bank dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun demikian,



melalui penerapan kebijakan internal yang adaptif serta strategi mitigasi risiko yang efektif, Bank mampu mengelola dan mengatasi risiko-risiko tersebut secara bertanggung jawab.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, tantangan utama yang dihadapi Bank adalah bagaimana menyampaikan serta memperdalam pemahaman para *stakeholder* terhadap pentingnya penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha dan operasional Bank. Kendati demikian, Bank tetap optimis bahwa ke depan akan semakin banyak peluang yang terbuka, khususnya dalam penyediaan pendanaan yang mendukung aktivitas berbasis keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, BPR NBP 6 memfokuskan upaya pada peningkatan kualitas layanan finansial yang berkelanjutan. Bank mengantisipasi sinergi yang kuat dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi terkait, guna mendorong terciptanya dampak positif terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. Seluruh inisiatif ini dijalankan dalam kerangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Ke depan, BPR NBP 6 berkomitmen untuk terus memprioritaskan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh lini organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui:

Peningkatan pemahaman dan kapasitas seluruh pegawai mengenai konsep dan praktik keuangan berkelanjutan,

Pembangunan budaya kerja yang responsif terhadap isu-isu lingkungan dan sosial dalam aktivitas operasional harian,

Pengembangan produk dan layanan keuangan yang mendukung agenda keberlanjutan,

Serta perluasan portofolio produk keuangan yang ramah lingkungan dan inklusif.

BPR NBP 6 meyakini bahwa terwujudnya keuangan berkelanjutan memerlukan sinergi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk terus meminimalkan dampak negatif dari aktivitas operasional maupun bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat, serta secara aktif mendukung terciptanya ekosistem yang berkelanjutan bagi generasi masa kini dan mendatang.



Penghargaan

Manajemen BPR menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas peran serta seluruh *stakeholder* yang telah bekerja sama dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR NBP 6. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan nilai keberlanjutan kepada semua pihak. Kami berharap dukungan dan kolaborasi dari seluruh *stakeholder* terus berlanjut, sehingga kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu keberlanjutan secara optimal.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR NBP 6 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR NBP 6 No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR NBP 6 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NBP 6 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR NBP 6. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.





Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NBP 6. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR NBP 6 di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	82.861.571.319	67.608.696.341	49.419.262.094
Aset Produktif	78.888.189.558	65.998.329.670	47.823.786.176
Kredit/Pembiayaan Bank	61.120.037.318	52.858.976.761	38.576.732.659
Dana Pihak Ketiga	72.642.098.183	57.383.720.941	40.288.586.903
Pendapatan Operasional	17.038.709.614	15.330.637.879	11.570.036.222
Beban Operasional	14.524.931.340	12.955.222.639	9.543.977.448
Laba Bersih	1.991.897.551	1.959.228.550	1.782.400.967
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	16,88%	20,55%	26,76%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0%	0%	0%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	0%	0%	0%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	100%	100%	100%
NPL gross%	3,80%	2,96%	2,50%
NPL nett%	0,69%	1,05%	1,33%
Return on Asset (ROA)%	3,17%	4,04%	4,78%
Return on Equity (ROE)%	10,25%	12,45%	16,56%
Net Interest Margin (NIM)%	15,63%	21,64%	21,51%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85,25%	84,51%	82,49%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	101,71%	88,70%	79,78%

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR NBP 6 di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	72.642.098.183	57.383.720.941	40.288.586.903
Penyaluran Dana (Rp)	78.888.189.558	65.998.329.670	47.823.786.176
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	78.888.189.558	65.998.331.000	47.823.787.000
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	61.120.037.318	52.858.976.761	38.576.732.659
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	82	81	72

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR NBP 6 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR NBP 6 ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

BPR NBP 6 berkomitmen untuk menjalankan operasional perbankan yang ramah lingkungan melalui penerapan kebijakan berlandaskan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Prinsip-prinsip ini diintegrasikan ke dalam aktivitas operasional sehari-hari sebagai bagian dari upaya mewujudkan keberlanjutan lingkungan dan efisiensi sumber daya.

Sosialisasi internal terkait implementasi prinsip 3R secara konsisten dilakukan kepada seluruh jajaran pegawai guna memastikan pemahaman dan keterlibatan aktif dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Penerapan operasional yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan yang efisien terhadap penggunaan bahan baku/ material, energi, dan air. Kebijakan ini bertujuan untuk menekan limbah, mengurangi konsumsi sumber daya, serta menciptakan lingkungan kerja yang bertanggung jawab secara ekologis.

Sebagai hasil dari berbagai upaya tersebut, selama periode pelaporan, kegiatan operasional BPR NBP 6 tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan kantor maupun area operasional Bank. Hal ini mencerminkan komitmen BPR NBP 6 dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dan pelestarian lingkungan hidup.



Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	11.829
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	720
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis yang dinamis, BPR NBP 6 senantiasa berupaya meningkatkan eksistensi dan daya saing melalui inovasi dan pengembangan produk serta layanan perbankan. Upaya ini dilakukan dengan memperhatikan perkembangan teknologi yang pesat, yang menjadi pendorong utama pergeseran perilaku masyarakat modern yang semakin mengedepankan kemudahan, keamanan, serta kenyamanan dalam bertransaksi.

BPR NBP 6 berkomitmen untuk terus melakukan inovasi secara terukur dan bertanggung jawab dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) sesuai dengan kebijakan dan tata kelola perusahaan yang berlaku.



Selama tahun 2024, sejumlah inisiatif strategis telah direalisasikan sebagai bagian dari pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi, antara lain:

Peluncuran Program Kredit BPR NBP 6

Sebuah program pembiayaan dengan skema yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara lebih fleksibel dan efisien.

Tabungan Go Digital

Produk tabungan yang dikembangkan dengan mengintegrasikan fitur digital guna memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi secara daring, cepat, dan aman.

Program Kredit Scoring

Sistem penilaian kelayakan kredit berbasis digital yang memungkinkan analisis risiko secara lebih objektif dan akurat, mendukung efektivitas proses persetujuan kredit.

Pengembangan Aplikasi Monitoring Kredit

Aplikasi internal yang dirancang untuk memantau kinerja kredit secara real-time, meningkatkan kualitas pengawasan dan mitigasi risiko kredit.

Pengembangan Laporan Tahunan Berbasis Web (Web-Based Reporting)

Digitalisasi laporan tahunan yang dikembangkan bekerja sama dengan pihak vendor, guna meningkatkan transparansi dan kemudahan akses informasi kepada para pemangku kepentingan.

Melalui berbagai inovasi tersebut, BPR NBP 6 berharap dapat memperkuat posisi sebagai lembaga keuangan yang adaptif terhadap perubahan, sekaligus mampu memenuhi ekspektasi nasabah dan pemangku kepentingan di era digital.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR NBP 6 berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memenuhi standar keamanan dan kepatuhan yang berlaku. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memberikan perlindungan optimal kepada nasabah.

Untuk memitigasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat penggunaan produk dan layanan, Perseroan secara aktif melakukan edukasi kepada nasabah mengenai potensi risiko, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi tersebut disampaikan secara transparan melalui berbagai media, antara lain formulir *Ringkasan Informasi Produk dan Layanan* (RIPLAY), media komunikasi resmi, serta melalui pertemuan langsung antara petugas Bank dan nasabah.

Selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, BPR NBP 6 secara rutin menyelenggarakan program literasi dan inklusi keuangan. Program ini ditujukan bagi calon nasabah maupun nasabah eksisting, guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap karakteristik, manfaat, serta risiko dari produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank.

Melalui pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan secara konsisten, diharapkan nasabah dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, serta tingkat pemahaman masing-masing. Inisiatif ini juga merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan dalam membangun ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR NBP 6 telah mengevaluasi semua produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan berpedoman pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR NBP 6 akan menyalurkan dana secara hati-hati, termasuk memitigasi potensi risiko dan dampak negatif. Hasilnya, tidak terdapat dampak negatif dari produk dan jasa yang diluncurkan oleh BPR NBP 6 selama tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR NBP 6 maupun perintah dari regulator (OJK).



Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR NBP 6 belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau layanan Keuangan Berkelanjutan. Akan tetapi, selama tahun 2024, tidak tercatat adanya keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan layanan Bank yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau berdampak buruk pada kesejahteraan sosial.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Sehubungan dengan keterbatasan ukuran dan kompleksitas usaha, serta mempertimbangkan bahwa hal tersebut tidak merupakan persyaratan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga saat ini BPR NBP 6 belum melaksanakan proses verifikasi tertulis secara independen oleh pihak ketiga terhadap laporan ini.

Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara akurat, tepat, dan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Proses validasi atas isi laporan dilakukan secara internal melalui mekanisme pengawasan dan pengendalian yang berlaku, guna memastikan integritas serta kredibilitas data dan informasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR NBP 6 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR NBP 6 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR NBP 6 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bapak Berman Martua Siboro
Audit Internal
PT BPR GNPB 6
Jl. Sisingamangaraja No 72
Simalungun, Sumatera Utara 21181
Telepone : 06227562048
E-mail : bpr_nbp06@yahoo.com



Untuk BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini adalah pengalaman perdana, sehingga belum ada masukan dari para pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR NBP 6**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanah Jawa, 23 April 2025

PT BPR NBP 6

Lisna K R Saragi
Direktur Utama

Parlagutan
Direktur

Hengky Sitorus
Komisaris Utama

Rasmahita Sitanggang
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR NBP 6 TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	3.57%
2	Pejabat Eksekutif	4	5	9	16.07%
3	Pelaksana	27	17	44	80.36%
	Jumlah	32	23	55	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	15	11	26	47.27%
2	D3	8	9	17	30.91%
3	SMA	9	3	12	21.82%
	Jumlah	32	23	55	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	31	22	53	100%
2	Kontrak	0	0	0	0
	Jumlah	31	22	53	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	2	4	7.55%
2	41 s/d 50 Tahun	5	1	6	11.32%
3	31 s/d 40 Tahun	7	7	14	26.42%
4	21 s/d 30 Tahun	17	11	28	52.83%
5	18 s/d 20 Tahun	1	0	1	1.89%
	Jumlah	32	21	53	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	2.9%
2	Generation X 1965 - 1980	6	2	8	28.6%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	18	9	28	22.9%
4	Generation Z 1997 - 2012	8	10	17	45.7%
	Jumlah	32	21	53	100%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Workshop dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 16 Januari 2024. Terealisasi dengan baik
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 21 Maret 2024. Terealisasi dengan baik



3	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 12 April 2024. Terealisasi
4	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 07 Mei 2024. Terealisasi dengan baik
5	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 19 November 2024. Terealisasi dengan baik



PT BPR NBP 6

**JLN SM RAJA NO 72 KEL. PEMATANG TANAH JAWA, KEC. TANAH
JAWA, KAB. SIMALUNGUN**

Website: www.bprnbp6.com Telepon: (0622) 7562048

6	<p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan Penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Des 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 20 Desember 2024. Terealisasi dengan baik
---	---	--------------------------------	---



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR NBP 6 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR NBP 6 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR NBP 6.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR NBP 6
JLN SM RAJA NO 72 KEL. PEMATANG TANAH JAWA, KEC.
TANAH JAWA, KAB. SIMALUNGUN
Website: www.bprnbp6.com. Telepon: (0622) 7562048.

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR NBP 6
JLN SM RAJA NO 72 KEL. PEMATANG TANAH JAWA, KEC. TANAH JAWA, KAB.
SIMALUNGUN
Telepon : (0622) 7562048
Website : www.bprnbp6.com
E-mail : bpr_nbp06@yahoo.com